

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa hal pokok yang telah dijelaskan didalam bab – bab sebelumnya, maka saya dapat menyimpulkan beberapa hal. Selain itu, saya juga ingin saran kepada Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto sebagai objek penelitian laporan Tugas Akhir saya sehingga dapat lebih baik lagi.

5.1 Kesimpulan

Seiring perkembangan jaman yang semakin maju, keberadaan lembaga perbankan saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Peranan utama bank sebagai “lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) adalah menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*defisit*)”. Oleh karena itu, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan, harus berhati hati dalam mengeluarkan dananya yang akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Maka dalam hal ini factor “Kepercayaan” dari masyarakat atau nasabah merupakan factor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Salah satu produk jasa bank yang ditawarkan oleh bank bank kepada calon nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito Berjangka. Deposito Berjangka merupakan “simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian

antara nasabah dengan pihak bank yang bersangkutan”. Deposito Berjangka sendiri termasuk kedalam golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar oleh pihak bank kepada para deposannya relatif tinggi dibandingkan dengan produk produk lainnya seperti rek. Giro, dan tabungan.

Pengertian bank, yaitu “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan *funding* dalam dunia perbankan kini berkaitan dengan usaha bank untuk menarik nasabahnya misalnya dalam bentuk bunga, hadiah, dan pelayanan.

Tujuan perbankan adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak. Untuk sumber – sumber dana bank berasal dari dikelompokkan menjadi beberapa yaitu:

4. Dana Yang Bersumber Dari Bank Itu Sendiri

- a. Setoran modal dari pemegang saham
- b. Cadangan – cadangan bank
- c. Laba bank yang belum dibagi

5. Dana yang berasal dari masyarakat luas

- a. Simpanan Tabungan
- b. Simpanan Deposito

- c. Simpanan Giro
6. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya
- a. Kredit likuiditas da Bank Indonesia.
 - b. Pinjaman antarbank (*call money*).
 - c. Pinjaman dari bank – bank luar negeri.
 - d. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

Kegiatan bank sehari – hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya pedagang atau perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat dikatakan adalah membeli uang (menghimpun dana) dan menjual uang (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum.

Jenis Deposito ada tiga macam yaitu deposito berjangka (*time deposit*), deposito harian (*deposit on call*), dan sertifikat deposito (*certificate of deposit*). Keuntungan yang diterima bank antara lain bank dapat mengelola dana deposito tersebut secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan bagi bank, berkaitan dengan masa waktu atau jangka waktu dana deposito sudah ditetapkan sehingga bagi bank mudah untuk diprediksi. Bagi nasabah adalah tingkat bunga yang relatif tinggi serta bunganya dapat dimanfaatkan secara pasti bunganya.

Sesuai penelitian yang saya lakukan di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto bank ini adalah bnk pemerintah yang berdiri tanggal 16 Desember 1895. Pada awalnya merupakan Bank bantuan dan Simpanan milik Kaum Priyayi yang

berkebangsaan Indonesia (PRIBUMI) atau *Hul-en Spaarbank der inlandsche Bestuurs Arabtenaren* yang didirikan oleh Raden Arya Wirjaatmadja di Purwokerto Jawa Tengah. Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto juga memiliki produk - produk yang menarik untuk nasabahnya. Salah satu produk yang ditawarkan Bank Rakyat Indonesia adalah Deposito Berjangka Rupiah. Bank Rakyat Indonesia memiliki dua macam Deposito yaitu Deposito Berjangka, dan Deposito harian (*deposit on call*). Yang dari masing – masing jenis Deposito tersebut memiliki syarat – syarat yang berbeda.

Untuk Deposito Berjangka Rupiah ini tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo. Apabila nasabah mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan biaya administrasi atau *penalty* sesuai dengan ketentuan pada tarif dan jasa. Dan pembayaran bunga dilakukan dengan cara pada saat akhir jangka waktunya langsung dikredit ke rekening nasabah atau langsung dimasukkan ke pokok depositonya. Syarat pembukaannya adalah mengisi formulir pembukaan deposito. Menyerahkan fotocopi KTP untuk nasabah perorangan. Menyerahkan fotocopi akte pendirian, ijin usaha, NPWP, dokumen identitas pengurus, serta surat kuasa asli untuk nasabah Badan atau Perusahaan. Menyetorkan dananya minimal 5 juta.

Untuk Deposito on call memiliki jangka waktu kurang dari satu bulan. Biasanya dana yang ditempatkan dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat dapat disimpan pada deposito on call. Karena bunga yang diberikan juga tinggi tidak jauh beda dengan deposito berjangka. Cara pencairannya dengan cara menghubungi pihak bank satu hari sebelumnya. Syarat pembukaan deposito on call

mengisi formulir pembukaan deposito dan menyerahkan fotocopy KTP untuk nasabah perorangan. Dan selain mengisi formulir pembukaan juga menyerahkan fotocopi akte pendirian, dan ijin usaha.

Jadi bagi nasabah yang ingin menempatkan dananya pada Deposito di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto harus melengkapi persyaratan dan mengerti aturan penempatan deposito. Penempatan deposito di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto juga memberikan manfaat bagi nasabahnya salah satunya bunga yang diterima deposan relatif lebih tinggi.

Manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah adalah nasabah mendapatkan bunga yang lebih tinggi, dana nasabah juga lebih aman jika ditempatkan di bank. Bank juga dapat menarik nasabah untuk menginvestasikan dananya di bank dan dapat diganti oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Apabila bank mengalami pailit, hanya untuk bank yang bergabung dengan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

Perhitungan bunga deposito di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto menggunakan rumus yang sama dengan deposito n call.

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Nominal} \times \text{bunga} \times \text{hari}}{365}$$

Dan dikenakan pajak sebesar 20% sesuai dengan PPh, untuk penempatan deposito sebesar Rp. 7.500.000 keatas.

Dalam pelaksanaan deposito pada Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto juga mengalami hambatan yaitu persaingan antar bank dalam pemberian suku bunga.

Dan penyelesaiannya adalah dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya agar nasabahnya tertarik untuk menempatkan dananya.

5.2 Saran

Dalam praktiknya, pelaksanaan deposito berjangka rupiah yang ada pada Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto dapat berjalan dengan baik walaupun persaingan antar bank dalam memberikan bunga dan pelayanan yang terbaik. Tetapi tetap saja ada masalah yang timbul dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah. Untuk kemajuan dan perkembangan Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto khususnya untuk produk deposito berjangka rupiah, saya mempunyai saran yang sekiranya dapat sebagai bahan pertimbangan.

Yaitu:

1. Sebaiknya untuk meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi nasabah sekali waktu diadakan pelatihan *services excellent* bagi karyawan bagian customer services. Agar customer services mengerti cara melayani nasabah dengan pelayanan terbaik.
2. Sebaiknya dalam memasarkan produk deposito berjangka rupiah selain dipromosikan melalui brosur dan banner, juga bisa dengan cara crosseling sales yaitu apabila nasabah menempatkan dananya pada deposito dengan nominal tertentu akan diberikan fasilitas di bank. Misalnya berupa *safe deposit box*, kartu kredit.
3. Sebaiknya bagi nasabah yang menempatkan dananya pada deposito dengan dana yang besar dan juga jangka waktu mencairkannya lama misal Rp. 50.000.000.

dapat diberi hadiah langsung berupa sepeda, jam tangan,dll. Agar nasabah tertarik menempatkan dananya pada depsoito.

Demikian akhir dari Laporan Tugas Akhir ini serta saran – saran yang dapat saya sampaikan, semoga berguna dan dapat digunakan bahan referensi dalam meningkatkan kemajuan Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto untuk masa yang akan datang serta dapat menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Dahlan Siamat.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Jopie Jusuf.2007. *Pandun Dasar untuk Account Officer*. Edisi Ketiga. Jakarta: UPP

STIM YKPN.

Kasmir.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.

Rajagrafindo Persada.

www.bri.co.id